

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Sulaiman

email: sulaiman@stkipmpringsewu-lpg.ac.id

Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) the effect of the use of libraries on the results of students' mathematics learning, 2) the effect of learning motivation on the results of students' mathematics learning, and 3) the effect of the use of libraries and motivation to learn together -Same to the results of students' mathematics learning. This research is a quantitative research by analyzing a simple linear regression and multiple linear regression. The population in this study were students of class X Mathematics Sciences Academic Year 2016/2017. Samples taken as many as 30 students with technique. simple random sampling to obtain research data used two instruments are closed questionnaire documentation. Analysis data on simple linear regression test showed that the use of the library affects the outcome of students' mathematics learning and learning motivation also affect the results of students' mathematics learning. In the multiple linear regression showed that the there is influence between the use of library and learning motivation on the results of students' mathematics learning.

Keywords: library; motivation; math students

PENDAHULUAN

Salah satu sumber belajar yang diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan adalah perpustakaan. Di dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu perpustakaan haruslah menyediakan sumber-sumber ilmu pengetahuan yang terbaru. Oleh karena itu, siswa harus berkunjung dan belajar di perpustakaan sekolah.

Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan salah satu upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, dapat memberikan kemudahan bagi proses pembelajaran. Oleh karena itu, kerjasama antara kepala sekolah, guru, pustakawan dan staf sekolah yang lainnya sangat diperlukan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Observasi pra penelitian menemukan bahwa perpustakaan yang ada di SMA Negeri 1 Sukoharjo sudah melakukan pembenahan yang baik dengan membuat perpustakaan menjadi lebih nyaman sehingga siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Tetapi belum banyak siswa yang tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Ini diduga karena rendahnya motivasi siswa untuk belajar secara mandiri, dengan mencari informasi secara mandiri tentang materi pembelajaran matematika khususnya matematika wajib yang akan ataupun sudah diajarkan oleh gruru di kelas. Ini terlihat dari lebih banyaknya siswa yang memilih pergi ke kantin atau melakukan kegiatan lain di luar maupun di dalam kelas ketika jam istirahat daripada siswa yang mengunjungi perpustakaan.

Pada Kurikulum 2013, pembelajaran matematika pada jurusan Matematika Sains dibagi menjadi dua yaitu matematika wajib dan matematika peminatan. Dan untuk memudahkan penelitian maka peneliti memilih salah satu saja yaitu hasil belajar matematika wajib sebagai salah satu objek penelitian. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian siswa. Ini dapat dilihat dari masih rendahnya hasil belajar matematika siswa. Siswa di SMA Negeri 1 Sukoharjo khususnya kelas X Matematika Sains, menganggap matematika sebagai momok yang menakutkan.

Pada kegiatan proses pembelajaran, motivasi siswa cenderung meningkat apabila mereka diminta mengerjakan tugas yang mereka bisa, namun akan terjadi hal sebaliknya bila tugas yang diberikan terasa sulit. Respon siswa dalam proses pembelajaran juga masih sangat kurang serta cenderung merasa bosan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang mengobrol dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, membaca buku selain buku pelajaran matematika dan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru. Diduga dalam proses pembelajaran matematika khususnya matematika wajib di SMA Negeri 1 Sukoharjo masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang sebenarnya dapat mereka cari dan temukan di perpustakaan.

Motivasi belajar pada siswa dapat ditumbuhkan oleh guru, karena guru yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengajarkan materi yang diajarkan, akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Tidak mungkin seorang guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswanya, jika guru tersebut tidak memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam memberikan materi pelajaran matematika. Rumusan masalah penelitian ini 1) apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar matematika siswa, 2) apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, 3) apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat. Tetapi, walaupun bukan merupakan hal yang baru, masih banyak orang yang memberikan definisi yang salah terhadap perpustakaan. Berikut ini adalah definisi perpustakaan menurut beberapa ahli, Ibrahim (2014:3) menyebutkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Perpustakaan sekoah tampak bermanfaat apabila benar-benar dapat memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Secara terinci, Ibrahim (2014:5-6) menyatakan bahwa: Perpustakaan tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah yaitu: 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar sendiri, 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca, 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa ke arah tanggung jawab, 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa

dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa menemukan sumber-sumber pengetahuan 9) Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pengertian motivasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut, menurut Sardiman (2010:73), motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Selanjutnya, Hamzah (2011:1) mengemukakan bahwa motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di tetapkan sebelumnya. Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2010: 73): Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Berdasarkan definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah daya penggerak dari dalam maupun dari luar untuk seseorang melakukan sesuatu.

Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dalam pembelajaran khususnya matematika kita dapat melihat apakah siswa dapat menerima pelajaran yang kita berikan atau sebaliknya, dengan melihat hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan yang dimaksud dengan hasil belajar matematika adalah hasil yang telah dicapai dalam kemampuan penguasaan materi tentang salah satu dasar ilmu pengetahuan mengenai logika dan problem-problem numerik yang tidak menerima pembuktian secara induktif oleh siswa yang dapat dinyatakan dengan nilai yang salah satunya dapat diukur melalui tes, dengan begitu dapat diketahui bahwa telah terjadi perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2010:84-85) hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar saling berinteraksi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Matematika Sains SMA Negeri 1 Sukoharjo. Dan salah satu faktor ektern yang mempengaruhi hasil belajar adalah prasarana dan sarana pembelajaran, salah satu contohnya adalah perpustakaan. Faktor tersebut sangat menunjang keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, diharapkan siswa juga mampu meraih prestasi belajar yang maksimal. Hasil belajar adalah bagian dari prestasi belajar, maka siswa yang dapat memanfaatkan perpustakaan akan meningkatkan hasil belajar khususnya hasil belajar matematika siswa tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Matematika Sains SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017 terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 119 siswa. Peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sebanyak 30 orang sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak terhadap siswa kelas X Matematika Sains SMA Negeri 1 Sukoharjo. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda dengan menggunakan program

SPSS v15.0. Untuk keperluan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana antara X_1 terhadap Y dengan program SPSS 15.0 diperoleh persamaan estimator regresinya $\hat{y} = 19,193 + 0,628x$. Dari persamaan tersebut koefisien (b) bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X . Nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya jika nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa akan meningkat jika pemanfaatan perpustakaan meningkat, begitu juga sebaliknya. Persamaan tersebut mempunyai nilai konstan sebesar 19,193 menunjukkan nilai fungsi dari persamaan regresi pada saat $X = 0$. Akan tetapi, karena model regresi linier ini diformulasikan untuk diterapkan pada pemanfaatan perpustakaan yang tidak mungkin sama dengan nol, maka dalam hal ini nilai konstan a tidak mempunyai makna khusus. Koefisien regresi $X(b) = 0,628$ maknanya adalah jika skor pemanfaatan perpustakaan naik 1 poin, maka hasil belajar matematika siswa yang bersangkutan akan naik 0,628 poin.

Dari output juga diperoleh nilai sig. = 0,032 dan nilai ini kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 terhadap Y . Besarnya pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar matematika siswa dapat kita lihat pada tabel *model Summary* yaitu pada nilai $R^2 = 0,154$ atau 15,4%. Jadi pemanfaatan perpustakaan memberikan kontribusi sebesar **15,4%** terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana antara X_1 dan Y yang telah dilakukan, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar matematika siswa” dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA N 1 Sukoharjo menunjukkan bahwa, ketika pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan indikator sebagai berikut: 1) perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, 2) perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, 3) perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar sendiri, 4) perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, 5) perpustakaan sekolah dapat membantu siswa menemukan sumber-sumber pengetahuan, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ketika siswa memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan indikator tersebut maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat.

Untuk membuktikan hipotesis yang kedua yaitu “ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat kita gunakan output analisis regresi sederhana antara X_2 terhadap Y . Dari hasil analisis regresi linier sederhana antara X_2 terhadap Y dengan program SPSS 15.0 diperoleh persamaan estimator regresinya $\hat{y} = -8,588 + 0,893x$. Dari persamaan tersebut koefisien (b) bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X . Nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya jika nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa akan meningkat jika motivasi belajar meningkat, begitu juga sebaliknya. Persamaan tersebut mempunyai nilai konstan sebesar $-8,588$ menunjukkan nilai fungsi dari persamaan regresi pada saat $X = 0$. Akan tetapi, karena model regresi linier ini diformulasikan untuk diterapkan pada motivasi belajar yang tidak mungkin sama dengan nol, maka dalam hal ini nilai konstan a tidak mempunyai makna khusus. Koefisien regresi $X(b) = 0,893$ maknanya adalah

jika skor/nilai motivasi belajar naik 1 poin, maka nilai hasil belajar matematika siswa yang bersangkutan akan naik 0,893 poin.

Dari output juga diperoleh nilai sig. = 0,000 dan nilai ini kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara X_2 terhadap Y . Besarnya pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat kita lihat pada tabel *model Summary* yaitu pada nilai *R square* = 0,379 atau 37,9 %. Jadi motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 37,9% terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana antara X_2 dan Y yang telah dilakukan, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa ” dapat diterima.

Dan berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar di SMA N 1 Sukoharjo menunjukkan bahwa, ketika pada diri siswa ada hasrat dan keinginan berhasil, ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ada harapan dan cita-cita masa depan, dan pada pembelajaran matematika ada penghargaan dalam belajar ada kegiatan yang menarik dalam belajar, ada lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi sesuai dengan indikator motivasi belajar yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Pada pengujian analisis regresi linier berganda pada tabel *coefficients^b* diperoleh persamaan estimator regresi linier ganda yaitu $\hat{y} = -9,610 + 0,043X_1 + 0,870X_2$. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien b_1 dan b_2 bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X_1 dan X_2 . Nilai Y akan meningkat jika X_1 dan X_2 meningkat, sebaliknya jika nilai Y akan menurun jika X_1 dan X_2 menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa khususnya matematika wajib akan meningkat jika pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar meningkat, begitu juga sebaliknya. Persamaan tersebut mempunyai nilai konstan sebesar $-9,610$ menunjukkan nilai fungsi dari persamaan regresi pada saat X_1 dan $X_2 = 0$. Akan tetapi, karena model regresi linier ini diformulasikan untuk diterapkan pada pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar yang tidak mungkin sama dengan nol, maka dalam hal ini nilai konstan a tidak mempunyai makna khusus. Koefisien regresi $X_1 b_1 = 0,043$ maknanya adalah jika pemanfaatan perpustakaan (X_1) naik 1 poin, sementara skor/nilai motivasi belajar (X_2) diasumsikan tetap, maka hasil belajar matematika siswa yang bersangkutan akan naik 0,043 poin. Koefisien regresi $X_2 b_2 = 0,870$ maknanya adalah jika skor/nilai motivasi belajar (X_2) naik 1 poin, sementara pemanfaatan perpustakaan (X_1) diasumsikan tetap, maka hasil belajar matematika siswa yang bersangkutan akan naik 0,870 poin. Dari output SPSS pada tabel ANOVA^b tersebut juga diketahui nilai sig. = 0,002 dan nilai ini kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap Y . Pada tabel Model Summary diperoleh R Square yaitu 0,380. Ini berarti pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar memberikan kontribusi **38,0%** terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan analisis regresi ganda yang telah dilakukan, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa ” dapat diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa (Y) dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan (X_1) yaitu peranan aktif memanfaatkan jasa perpustakaan dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar (X_2) yaitu daya penggerak atau dorongan untuk melakukan aktivitas pembelajaran, secara simultan



sebesar 38,0% sedangkan selebihnya yaitu 62,0 % ditentukan faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa 1) ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar matematika siswa 2) ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa 3) ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudijono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Ibrahim. 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Sardiman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada